

SOLT I Indonesian Module 6 Lesson 6 Student Manual



Culture and Society

By the end of the lesson, you will be able to engage in conversations related to the topic of government related activities. Below is the complete outline.

Discuss Government Related Activities

- Discuss arts and entertainment
- Discuss politics
- Discuss the economy
- Discuss socio-economic changes
- Discuss environmental issues
- Discuss social activities in the newspaper
- Discuss education

TIP OF THE DAY

"*Reformasi*" is now the key word in Indonesia since the fall of Suharto's regime on May 12, 1998. The term refers to the desire of the majority of the Indonesian public to push for changes toward democratization in politics and the economy and total freedom of the press.

Discuss Government Related Activities

Exercise 1 (Pair Work)

In the following phone conversation, Sinta, who had been studying in the United States for a long time called her friend in Indonesia to keep her updated on the situations in Indonesia. Your instructor will model the conversation for you. Then, practice it with your partner and switch roles. Afterwards, answer the questions that follow using the TL.

Sinta: Hai Rudi! Apa kabar?

Rudi: Baik. Bagaimana dengan kamu?

Sinta: Aku baik-baik saja. Bagaimana keadaan di Indonesia?

Rudi: Kita sebentar lagi akan ada Pemilihan Umum.

Sinta: Kamu sudah tahu partai apa yang akan kamu pilih?

Rudi: Belum.

Sinta: Masih banyak demonstrasi tidak?

Rudi: Lumayan. Kebanyakan demonstrasi dari serikat pekerja, tapi kemarin ada demonstrasi mahasiswa masalah hutang nasional. Sekarang banyak PHK karena keadaan ekonomi tidak begitu baik.

Sinta: Aduh kasihan sekali! Oya, bagaimana dengan bencana alam tsunami itu?.

Rudi: Ah, itu mengerikan sekali. Kamu tentu tahu, ada sekitar dua ratus ribu orang yang meninggal atau hilang.

Sinta: Aku tidak kenal siapa-siapa dari daerah bencana itu.

Rudi: Ada teman sekuliahku yang dari sana, tapi aku belum dengar apa-apa. Semoga dia selamat.

Sinta: Oh ya, aku dengar sudah ada perdamaian antara pemerintah dengan GAM. Apa sih, GAM itu?

Rudi: GAM adalah singkatan dari Gerakan Aceh Merdeka

Sinta: Itu kabar yang baik.

Rudi: Oh, ya keadaan Bali juga sudah pulih. Mulai banyak turis dari manca negara yang datang mengunjungi Bali.

Sinta: Syukurlah, kalau begitu.

Rudi: Sekarang juga lagi UMPTN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Adikku Nana ikut ujian kemarin.

Sinta: Universitas apa yang dia pilih?

Rudi: Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta.

Sinta: Kenapa dia tidak masuk ke Universitas Indonesia di Jakarta saja?

Rudi: Dia tidak mau tinggal di Jakarta. Dia bilang bahwa Jakarta banyak polusi. Di Yogya udaranya lebih segar dan tidak ada kemacetan.

Sinta: Oh, begitu. Makasih Rudi, untuk informasinya.

Rudi: Sama-sama. Belajar yang rajin di Amerika!

Questions:

1. Had Rudi made any decision regarding which party he was going to vote for in the upcoming general election?

2. Were there still many demonstrations? Who mobilized the demonstrations?

3. Why were there many lay offs?

4. What had happened between the Indonesian government and the Free Aceh Movement?

5. Which university did Nana want to go to?

6. Why didn't Nana like to stay in Jakarta? What is so appealing about Yogyakarta?



Exercise 2 (Pair Work)

Working with a partner, get the gist of the following reading. After that, answer the questions that follow.

Isu Solidaritas Warnai Perayaan Natal Nasional

Perayaan Natal Nasional tahun ini membawa nuansa berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Isu solidaritas, persaudaraan dan perdamaian mewarnai perayaan Natal yang berlangsung di Jakarta Convention Center, Selasa malam. Seruan solidaritas, persaudaraan dan perdamaian tak hanya tergambar dari pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, tetapi juga dalam rangka acara yang melibatkan 400 seniman yang terdiri dari musisi, penari, dan pemain teater yang meramaikan perayaan Natal. Salah satu penampilan yang menyedot perhatian adalah tampilnya penyanyi Muslim, Trie Utami, yang membawakan lagu *Silent Night* (Malam Kudus) dengan prima.

Dalam pidatonya, presiden SBY yang beragama Islam itu menekankan pentingnya persaudaraan dan perdamaian, yang diharapkan menjadi modal dasar menyelesaikan berbagai persoalan bangsa ini.

Seusai Presiden menyampaikan pidato, suasana meriah bercampur syahdu menyapu ruangan ketika alunan permainan kelompok musik yang dipimpin oleh Djaduk Ferianto membuka pentas seni berjudul "*Memandang Kandang: Neo Habitus Versus Anomi*". Musik Djaduk yang mengadopsi lagu populer Jingle Bell itu membawa pesan Natal, yaitu membangun watak baru dan bebas dari keserakahan, kemunafikan, kekerasan, dan merasa paling benar. Tampil dalam pentas seni itu sejumlah artis ternama, seperti Butet Kartaredjasa, Ratna Riantiarno, Edo Kondologit, Paduan Suara Anak Indonesia dan lain-lain.

Source: Kompas Newspaper, December 28 2005

Questions:

1. What is the reading about?

2. What can you tell about *Trie Utami*?

3. What was the topic of the President's speech?

4. What can you tell about the musical presentation?

5. Who were involved in the musical presentation, and how many?

TIP OF THE DAY

Indonesia is a democratic state which bases itself on the national ideology of *Pancasila*. The name is made of two Sanskrit words, *panca* (five) and *sila* (principles). These five principles are: 1) Believe in one God; 2) Just and civilized humanity; 3) Unity of Indonesia, 4) Democracy guided by the inner wisdom in the unanimity, arising out of deliberations amongst representatives; and 5) Social justice for the whole of the people of Indonesia. On the coat of arm of *Republik Indonesia*, the first principle is symbolized by a star, the second by a chain, and the third by the *beringin* (banyan) tree. The fourth principle is symbolized by a bull, and the fifth, by paddy and cotton.

Exercise 3 (Group Work)

Working in a group, get the general meaning of the following reading on the Indonesian government. Use the vocabulary when necessary. Then, based on the information in the reading, discuss what you think about the similarities and the differences between the Indonesian and the US government. A class discussion will follow.

Pemerintahan dan Politik di Indonesia

Indonesia adalah negara kesatuan berbentuk republik. Ini berbeda dengan pemerintahan AS yang berbentuk federal, Dasar negara atau ideologi republik Indonesia adalah Pancasila, yaitu

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



Ada enam lembaga negara yang utama di Indonesia. Fungsi legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Fungsi eksekutif dilaksanakan oleh presiden bersama wakil presiden dan kabinet presidensiil (maksudnya, dipilih oleh presiden). Fungsi yudikatif dipegang oleh Mahkamah Agung. Hakim-hakim dalam mahkamah agung dipilih oleh presiden. Selain itu ada Dewan Pertimbangan Agung (DPA) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). DPA memberi nasehat kepada Presiden, dan BPK bertugas memeriksa keuangan pemerintah.

Exercise 4 (Group Work)

The following text is about a person in the Indonesian government. Find out the general meaning of the text and answer the questions that follow.



Presiden Bush bersalaman dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) waktu menghadiri pertemuan APEC di Santiago, Chile 20 November 2004.
http://www.whitehouse.gov/news/releases/2004/11/images/20041120-6_bushindonesiamtg1-515h.html

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, atau lebih akrab dipanggil "SBY" adalah presiden Indonesia pertama yang dipilih langsung oleh rakyat dalam Pemilu (Pemilihan Umum) Beliau yang beragama Islam ini resmi menjabat pada tanggal 20 Oktober 2004. Sebelumnya, presiden Indonesia dipilih oleh para wakil rakyat yang duduk di Majelis Permusyawaratan Rakyat. Beliau lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata (sekarang Akademi Militer) tahun 1973. Beliau pernah belajar di Fort Benning (Airborne Ranger Course, Infantry Officer Advanced Course), jungle warfare school, Panama dan Antitank Weapon Course di Belgia dan Jerman. Beliau mengikuti Sekolah Komando Angkatan Darat dari tahun 1988 sampai tahun 1989, lalu bersekolah di Command and General Staff College di Fort Leavenworth, Kansas, AS. Beliau pensiun dari kemiliteran dengan pangkat Jendral TNI di tahun 2000. Gelar Doktor di bidang pertanian dari Institut pertanian Bogor didapatnya tahun 2003.

Questions:

1. Siapa Susilo Bambang Yudhoyono itu?

2. Sebelum menjadi presiden, beliau bekerja sebagai apa?

3. Di negara mana saja dia pernah belajar?

4. Apa agamanya?

Exercise 5 (Class Work)

In describing changes, socio-economic or otherwise, words that have opposite meanings are often used. Discuss in the class the meanings of the following words and connect each word with its antonym. Your knowledge of Indonesian vocabulary and affixes from the previous lessons should help you determine the meanings of the word.

desa
maju
Wilayah Barat Indonesia
tinggi
meningkat
bekerja
miskin
modern

terbelakang
kota
menganggur
rendah
Wilayah Timur Indonesia
menurun
tradisional
kaya

Exercise 6 (Group Work)

Look at the following statistics and discuss within your group what you can say about each variable. Use the vocabulary only when it is necessary. Under the statistics you will find a list of false statements. Working together as a group, use the statistics to correct the statements. Share your corrections with the rest of the class.

	2001	2002	2003	2004
Produk Domestik Bruto	1.684.281	1.863.275	2.045.854	2.303.032

	2001	2002	2003	2004	2005
Tingkat Pengangguran (dalam persen)	8,10	9,06	9,57	9,86	10,26

	1995	1997	1999	2001	2003
Prosentase populasi yang menggunakan obat tradisional	27,57	-	15,04	30.24	30.67

Exercise 6 (Group Work) (Continued)

Tahun	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004
Tingkat Pendidikan (%)											
Tidak bersekolah	11,73	12,33	11,66	10,27	10,00	9,79	9,66	10,3	8,64	8,5	8,98
SD tidak lulus	30,32	30,57	28,35	26,56	26,39	25,45	24,29	24,11	22,63	21,87	15,31
SD	31,97	31,22	32,34	32,99	32,99	32,49	32,45	32,66	33,3	33,42	31,87
SMP	12,16	11,94	12,72	14,01	13,92	14,62	15,28	14,87	15,92	16,65	20,12
Minimal SMA	13,83	13,94	14,92	16,16	16,70	17,65	18,32	18,06	19,53	19,56	23,72
Tingkat Baca Tulis	87,26	86,76	87,36	89,07	89,42	89,79	89,92	89,2	90,71	90,93	91,47

Source: www.bps.go.id

1. Tingkat pengangguran di Indonesia semakin menurun.
2. Prosentase penduduk yang memakai obat tradisional makin lama makin sedikit.
3. Jumlah penduduk yang tidak bersekolah di tahun 2000 lebih banyak daripada tahun 2001.
4. Produk Domestik Bruto tahun 2001-2004 selalu menurun.
5. Tingkat baca tulis penduduk Indonesia di tahun 1994 lebih tinggi daripada tahun 1995.
6. Prosentase penduduk yang tidak lulus sekolah dasar di tahun 1998 lebih tinggi daripada tahun 1997.



Exercise 7 (Pair Work)

Listen to your instructor reading about development issues in Indonesia. Based on the listening, find out which part of the country is considered economically backward. Share your findings with the rest of the class.

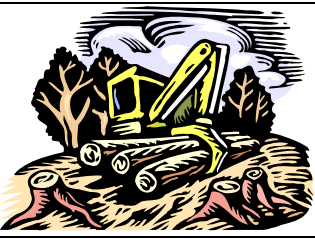
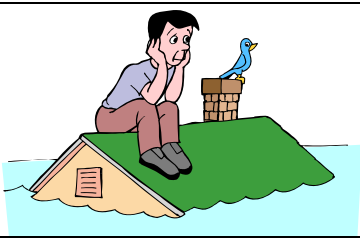
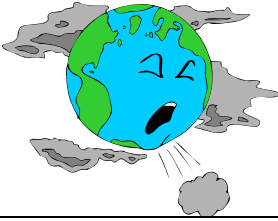



Exercise 8 (Pair Work)

Check the words that are related to economics and compare your answers with your partner. When you are done, help each other to use the words in context by creating a dialogue. Be ready to present the dialogue in front of the class.

Saham		Grafik	
Guru		Investor	
Papan Tulis		Uang	
Bursa		Kayu Lapis	
Pupuk		Pajak	
Buku		Hutan	
Impor		Investasi	

Exercise 9 (Pair Work)

Look at the pictures below. What environmental issues do the pictures show? Work with your partner by filling in the appropriate word in the space provided and create a short story using the various images.

	
1.....	2.....
	
3.....	4.....
	
5.....	6.....

Exercise 10 (Pair Work)

Match the social activities written in Indonesian with their descriptions in English.

1. Pernikahan	A. Cooking Demonstration
2. Kerja Bakti	B. A group of women get together
3. Senam Jantung Sehat	C. Wedding
4. Gerak Jalan Sehat	D. Cycling together
5. Reuni Alumni	E. Exercise for healthy hearts
6. Sepeda Gembira	F. Work together on community projects
7. Arisan	G. A group of people from the same previous organization or school get together
8. Demo Memasak	H. Walk together for good health




Kerja bakti bergotong royong sesudah Tsunami melanda di Aceh.

Exercise 11 (Group Work)

Working in groups, use the information below to make a comparison between educational system in Indonesia and in the US. Point A shows the formal educational levels in Indonesia, while point B lists the non-formal education institutions. Be ready to present your findings to the rest of the class. A class discussion will follow.

A. Jenjang Pendidikan Formal di Indonesia

Taman Kanak-Kanak (TK)	Sekolah Dasar (SD)	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Sekolah Menengah Atas (SMA)	Perguruan Tinggi:		
	6 tahun	3 tahun	3 tahun	Universitas, Politeknik, sekolah tinggi, Institut		
2 tahun	Madrasah Ibtidaiyah (MI)*	Madrasah Tsanawiyah (MT)*	Madrasah Aliyah (MA)*	S1	S2	S3
	6 tahun	3 tahun	3 tahun	4 tahun (gelar: sarjana)	2-4 tahun (gelar: sarjana utama/master)	4- 6 tahun (gelar: doktor)
				Pendidikan Profesi:		
				2 tahun (profesi akuntan, advokat, dokter dll.)		
				Akademi 3 tahun		



	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	
	3 tahun	

Keterangan

* Madrasah adalah sekolah agama Islam yang juga memiliki kurikulum umum (non-agama)

B. Pendidikan Non-formal di Indonesia

Pendidikan non-formal adalah pendidikan bagi warga masyarakat yang memerlukan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti atau pelengkap pendidikan formal, dalam rangka pendidikan sepanjang hayat. Jenis-jenisnya: kursus, kelompok belajar, majelis taklim (pengajian reguler) dan satuan lain yang sejenis.

C. Pesantren

Sebagai lembaga pendidikan agama Islam, pesantren bisa meliputi madrasah hingga universitas.

Exercise 12 (Pair Work)

Do the following activity. Check the words that relate to education in the space provided and give their meanings in English. Create a conversation about a personal experience in an academic setting by using these words.

Kepala Sekolah		Lulus	
Kamus		Seragam	
Hutan		Partai	
Ujian		Guru	
Surat Kabar		Balap Mobil	
Pengusaha		Mencontek	
Rapor		Nilai	

INDIRECT SPEECH

Indirect Speech, which is also called Reported Speech, refers to a sentence reporting what someone has said.

For example:

Dia berkata bahwa tes Bahasa Indonesia itu sangat mudah.

Mereka berkata bahwa mereka melakukan demonstrasi hampir setiap hari.

Sani berkata bahwa dia tidak akan mengikuti Pemilihan Umum tahun depan.

In English you have to pay attention to the tense, but in Indonesian you don't have to do that.

Changing Pronouns and Time Signifiers

When changing from direct speech to indirect speech, it is often necessary to change the pronouns to match the subject of the sentence.

For example:

Sani berkata "Aku akan masuk ke universitas." BECOMES Sani berkata bahwa dia akan masuk ke universitas.

Tono berkata, "Istriku sedang menghadiri konferensi tentang hutan Indonesia di Bali." BECOMES Tono berkata bahwa istrinya sedang menghadiri konferensi tentang hutan di Bali.

It is also important to change time signifiers when referring to the present, past or future tense to match the moment of speaking.

For example:

Siti berkata, "Aku akan mencalonkan diri menjadi Bupati besok." BECOMES Siti berkata bahwa dia akan mencalonkan diri menjadi Bupati keesokan harinya.

Tono berkata, "Kami melakukan demonstrasi kemarin." BECOMES Tono berkata bahwa mereka melakukan demonstrasi sehari sebelumnya.

Indirect Questions

When asking questions, it is especially important to pay attention to sentence order. When asking yes/no questions, connect the reported question using 'if'. When reporting questions using question words (why, where, when, etc.), use the question word.

For example:

*Dia bertanya, "Apakah kamu mau ikut denganku?" BECOMES Dia bertanya **jika** aku mau ikut dengannya.*

*Dodi bertanya, "Ke mana kamu pergi kemarin?" BECOMES Dodi bertanya **ke mana** aku pergi kemarin lusa.*

*Dia bertanya, "Mengapa banyak orang menebang pohon di hutan?" BECOMES Dia bertanya **mengapa** banyak orang menebang pohon di hutan.*

Exercise 1 (Pair Work)

Change the following sentences into indirect speech. After you are done, compare your answers with your partner.

1. Dia berkata, "Aku melamar pekerjaan di Kantor Pajak kemarin."

2. Tono bertanya, "Kapan kamu akan pergi ke Pulau Lombok untuk berlibur?"

3. Siti berkata, "Mereka berencana untuk mencuri kayu di hutan besok."

4. Menteri Pendidikan berkata, "Pemerintah akan membangun sekolah ini segera."

5. Presiden bertanya, "Mengapa banyak korupsi terjadi di bank ini?"

Exercise 2 (Pair Work)

Change the following sentences into direct sentences. Compare your answers to your partner's work.

1. Mereka berkata bahwa waktu itu anggota DPR sedang bersidang di Gedung MPR/DPR.

2. Dia bertanya apakah yang membuat Bali begitu terkenal di seluruh dunia.

3. Sisil berkata bahwa pemerintah sudah mengeluarkan undang-undang tentang penebangan hutan.

4. Siti bertanya jika aku mau menjadi ketua kelas selama semester ini.

5. Mereka bertanya jika Sinta mau masuk ke Universitas Indonesia.



Nouns

beasiswa	scholarship
bupati	head of regency
buruh	labor
calon	candidate
dasawarsa	decade
daur ulang	recycle
demonstrasi	demonstration
gelandangan	homeless
hutang	debt
ijazah	diploma
jurusan	major
kejuruan	vocational school
kekerasan	violence
kemunafikan	hypocrisy
kepala sekolah	headmaster/principal
keserakahan	greed
keuangan	finance
keuangan	finance
kursus	course
lembaga	institution
limbah	waste/tailing
lingkungan	environment
mahasiswa	college student (male)
mahasiswi	college student (female)
mata pelajaran	school subject
murid/siswa	student
nasehat	advice
partai	political party
pekerja	labor
pelengkap	complement/ supplement
pembangunan	development
pemilihan	election
pencemaran/polusi	pollution
pengangguran	unemployment
pengemis	beggar
pengganti	substitute
pengusaha	entrepreneur
penjaga hutan	ranger
Perguruan Tinggi	university
persoalan	problem
pertanian	agriculture
perwakilan	representation

pesantren	Islamic boarding school
PHK	lay off
politik	politics
rapor	report
reformasi	reformation
saham	stock
sampah	garbage
seniman	artist
serikat	union
sumber daya	resource
Taman Kanak-kanak	kindergarten
tambahan	additional
tugas	assignment
ujian	exam
wakil	representative

Verbs

berdering (root:dering)	to ring
didik	to teach/to educate
dipilih	to be elected
kumuh	slum
lulus	to graduate
mencontek	to cheat
menetapkan (root: tetap)	to decide
tebang	to cut

Adjectives

langsung	direct
liar	wild/illegal
pulih	recover
sendirian	alone
umum	general

The Structure of the Indonesian Government



Article 1 of the *Undang-Undang Dasar 1945* (1945 Constitution) states that Indonesia is a *Negara Kesatuan* (Unitary Republic) with sovereignty vested in the people.

State Organs

According to the 1945 Constitution there are six organs of the state:

- *Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)* (The People's Consultative Assembly)
- *Presiden*
- *Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)* (The House of Representatives).
- *Dewan Pertimbangan Agung (DPA)* (The Supreme Advisory Council).
- *Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)* (The State Audit Board).
- *Mahkamah Agung (MA)* (The Supreme Court).

Executive

The President, as both the chief of state and head of the government, and the Vice President are elected for a five-year term by the people, and can serve at a maximum of two consecutive terms. Members of the Cabinet are appointed by the elected President. Following the new amended Constitution, the 2004's general election of the members of the parliament as well as the President and the Vice President were by direct vote of the citizenry. Previously, the members of the parliament had been elected by political parties who competed in the general election process, and the President and the Vice President had been elected by the MPR (The People's Consultative Assembly).

Legislative

The highest constitutional body is the *Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)* (The People's Consultative Assembly). The MPR (which its members include DPR plus 195 indirectly selected members), meets every five years in the year following the elections to the parliament or DPR to approve broad outlines of national policy, and also has yearly meetings to consider constitutional changes.

Legislative authority is constitutionally vested in Unicameral House of People's Representatives or *Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)*. This 500-member body (462 elected by popular vote, 38 are appointed military representatives until 2004 election when military seats expire), serve five-year terms and meets annually, opening on August 16, the eve of National Day when the President delivers his National Day speech.

Constitutional amendments adopted in 2001 and 2002 provide for the MPR to be restructured in 2004 and to consist entirely of popularly-elected members who will be in the DPR and the new House of Regional Representatives (*Dewan Perwakilan Daerah* or DPD). The MPR also will no longer formulate national policies.

Judicative

Mahkamah Agung (Supreme Court) consists of justices appointed by the President from a list of candidates approved by the legislature. It is an independent judiciary and the highest appellate body. The Supreme Court is preparing to assume administrative responsibility for the lower court system, currently run by the Ministry of Justice and Human Rights.

Environmental Issues in Indonesia

The main environmental issues in Indonesia are garbage dumping and illegal logging. Garbage is a huge problem, especially in big cities such as Jakarta and Surabaya. In Jakarta, garbage actually blocks drainages and river causing flooding. It is difficult to find clean rivers in Jakarta, because people using the waterways as garbage dumps.

Another problem is illegal logging. Kalimantan has lost more than 50% of its forest because of illegal logging. The legal logging itself also creates problems. Many investors want to open palm plantations, so they cut down trees to make a space for them. The government is working to stop illegal logging. It is also attempting to manage legal logging through permits and regulations such as compulsory replanting of trees, selective logging etc.



penebangan liar

Discuss Government Related Activities

Activity 1 (Group Work)

Form groups of three. Each group member will have a conversation about entertainment favored by each group member. You may use the following words to help you.

suka	makanan	menyanyi	musik
menikmati	gratis	mabuk	bahagia
tiket	pesta	lelah	olahraga

Activity 2 (Pair Work)

Read the following passage about politics in Indonesia and answer the questions by discussing them with your partner.

Indonesia telah mengalami suatu periode panjang yang penuh ketidakpastian politik sejak beberapa bulan sebelum mundurnya mantan Presiden Soeharto di bulan Mei 1998 dan berpuncak pada pemilihan Presiden Abdurrahman Wahid dan Wakil Presiden Megawati Soekarnoputri pada tanggal 20 dan 21 Oktober 1999. Meskipun situasi politik tetap mudah berubah, pemerintah baru nampaknya memperoleh dukungan meluas. Hal ini kemungkinan dapat menurunkan tingkat kerusuhan sosial. Meskipun demikian, warga Amerika harus tetap ingat bahwa demonstrasi-demonstrasi yang penuh kekerasan pernah terjadi dalam beberapa bulan terakhir di seluruh bagian Indonesia dan hal ini dapat saja terulang kembali secara tiba-tiba.

Questions:

1. Bagaimana situasi politik Indonesia menurut bacaan di atas?

2. Mengapa warga Amerika harus berhati-hati selama di Indonesia?

Activity 3 (Group Work)

Form groups of three. Each group will do the following activity. One student will say what entertainment he/she likes. For example he/she says: “*Aku suka menonton film.*” The second student will tell the third student what the first student has said by changing the sentence into indirect speech. Example: *Dia berkata bahwa dia suka menonton film.* Take turns doing this activity.

Activity 4 (Pair Work)

Have a conversation with your partner about asking and answering questions about politics in Indonesia. Use the example of a conversation below.

- A: Siapa nama presiden wanita Indonesia yang pertama?
B: Megawati. Dia adalah anak dari presiden Indonesia Sukarno.
A: Aku tahu. Berapa tahun sekali Indonesia melakukan Pemilihan Umum?
A: Lima tahun sekali.

Activity 5 (Pair Work)

Find more words besides those, which are mentioned in the Introduction section that are related to economy in the table below. Work with your partner in doing this activity. You may consult your dictionary.

Activity 6 (Group Work)

Form groups of four. Each group will read the following passage and identify the direct and indirect speech in it. Change these sentences into indirect or direct speech and discuss the content of the passage with your group.

Mantan Presiden RI Megawati Soekarnoputri menilai makin meningkatnya masalah sosial seperti, tindak kekerasan, narkoba, AIDS dan perkuliahian pelajar tidak terlepas dari minimnya kualitas keluarga di Indonesia. Saatnya menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang.

Megawati menyatakan bahwa keluarga adalah tempat yang utama dalam mendidik dan membentuk kualitas manusia. “Tahap awal menciptakan seorang manusia adalah keluarga. Perhatian keluarga harus diutamakan, kegagalan dalam keluarga berarti kegagalan dalam interaksi sosial,” Megawati berkata.

Activity 6 (Group Work) (Continued)

Megawati berkata bahwa berdasarkan laporan Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan makin meningkatnya pemakaian narkoba. “Kelompok usia pemakai narkoba adalah golongan pemuda yang usianya antara 15 sampai 30 tahun,” katanya.

Begitu juga mengenai kasus kelompok umur yang terkena virus HIV AIDS lebih banyak didominasi oleh kalangan pemuda. “Sebagian besar penderita terkena AIDS melalui jarum suntik narkoba,” kata Megawati.

Untuk itu, Megawati berkata bahwa sudah menjadi tanggung jawab semua elemen bangsa untuk membina dan mendidik keluarga di Indonesia. “Keluarga yang penuh kasih sayang dan harmonis akan mampu menahan semua masalah itu,” Megawati berkata.

Activity 7 (Group Work)

Form groups of four. Each group has to read the following passage and answer the questions.

Setiap tahun jumlah penduduk Jakarta semakin bertambah. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di Jakarta ini, bertambah pula jumlah masalah yang harus ditangani oleh pemerintah daerah Jakarta. Bertambahnya jumlah penduduk ini disebabkan oleh terjadinya perpindahan penduduk dari desa ke kota. Karena kurangnya lapangan pekerjaan di desa, maka orang-orang pindah ke Jakarta untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan pindahnya orang-orang ini, di daerah Jakarta muncul daerah-daerah kumuh. Ini terjadi karena orang-orang yang pindah ke Jakarta kebanyakan tidak mempunyai keahlian yang cukup untuk mendapatkan pekerjaan, akibatnya ketika sampai di Jakarta mereka tidak bisa menemukan pekerjaan. Mereka tidak mau kembali ke desa karena malu, dan akhirnya mereka memilih tinggal di Jakarta dengan bekerja sebagai buruh atau pengemis dan tinggal di daerah kumuh. Pemerintah berusaha untuk menangani masalah ini dengan sebaik-baiknya, dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru di desa, mendidik orang-orang desa sehingga mereka mempunyai keahlian, membuka sarana-sarana umum di desa, dan sebagainya. Tetapi walaupun beberapa usaha telah dilakukan untuk mengurangi perpindahan penduduk dari desa ke kota, orang-orang desa masih saja pindah ke kota. Hal ini mungkin disebabkan oleh kota yang penuh dengan kehidupan yang menarik seperti banyaknya sarana hiburan seperti mal, nightclub, taman bermain dan lain sebagainya.

Questions:

1. Mengapa orang desa pindah ke kota?

2. Mengapa orang-orang yang dari desa tidak bisa mendapatkan pekerjaan di kota?

3. Apa yang mereka lakukan ketika mereka tidak mendapatkan pekerjaan di kota?

4. Apa usaha pemerintah untuk mengurangi perpindahan orang dari desa ke kota?

5. Mengapa orang-orang desa masih pindah ke kota?

Activity 8 (Pair Work)

Have a conversation with your partner about environmental issues in America and compare them with those in Indonesia.

Activity 9 (Pair Work)

Read the following passage and answer the questions. Afterwards compare your answers with your partner.

Berita:

Horas... telah lahir anak kami yang pertama... laki-laki, pada tanggal 24 September ybl. di Bandung, dengan berat 3,2 kg dan panjang 50 cm. Kami beri nama: Evandrew Reynald Collin Gultom. Regards, Denny G.

Questions:

1. Berita apa yang menjadi topik bacaan di atas?

2. Siapa nama sang bayi?

3. Berapa ukuran sang bayi yang lahir?

4. Apa jenis kelamin sang bayi?

5. Siapa nama ayahnya?



Activity 10 (Pair Work)

Read the passage and fill in the blanks with the words



Banyak sekolah di Indonesia tak layak menjadi tempat _____. Sebanyak 49 persen bangunan _____ dasar (SD) yang ada di Indonesia tak layak pakai. Selain itu 20 persen _____ SD harus direhabilitasi total karena rusak berat. Sebuah survei tentang persediaan _____ di sekolah menunjukkan, persentase persediaan buku di sekolah hanya 20 _____. Artinya, satu set buku digunakan untuk lima _____. Padahal, pemerintah memprogramkan persediaan satu buku (teks wajib) untuk satu murid. Kelayakan guru dalam _____ masih sangat rendah. Akibat lebih lanjut, keluaran (output) yang dihasilkan _____ di Indonesia sangat rendah.

bangunan
murid

sekolah
persen

buku
mengajar

belajar

pendidikan

Activity 11 (Pair Work)

Working with your partner, get as much information as you can from the following document. What kind of document is it? Which institution issued the document? Where was it issued? What can you tell about the person who received the diploma? Share your findings with the rest of the class.

NO. 8915/110

UNIVERSITAS GADJAH MADA
I J A Z A H

TELAH MENYELESAIKAN DENGAN BAIK DAN MEMENUHI SEMUA PERSYARATAN PENDIDIKAN SARJANA
PADA PROGRAM STUDI Sosiologi
DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

IGNATIUS KRISHNA DHARMA

(NRM: 91/80912/SP/14734)

LAHIR DI Yogyakarta PADA TANGGAL 4 November 1972,
SEHINGGA KEPADANYA DIBERIKAN GELAR SARJANA ILMU SOSIAL (S. Sos.) BESERTA SEGALA HAK
DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT PADA GELAR TERSEBUT.
DIBERIKAN DI YOGYAKARTA PADA TANGGAL 19 Agustus 1997

DEKAN,



Dr. Jahja Muhaimin



REKTOR,



Prof. Dr. Sukanto Reksohadiprodjo, M.Com

Activity 1 (Group Work)

Form groups of three. Each group will do the following activity. Two students will pretend that they are couples and have an argument about what they are going to do this evening. Because of the argument, they do not want to talk to each other. The third student will become the “mediator” between the two. For example, the first student says something to his/her spouse by talking to the “mediator”. The “mediator” will then change the sentence into an indirect sentence and say it to the spouse. After the spouse replies back, the mediator again has to change the sentence into indirect speech and say it to the first student. Take turns doing this activity. Each student must become the mediator. Jot down the mistakes made by the mediators and discuss what could have been better answers to the couples' statements.

Activity 2 (Pair Work)

Create a short conversation about the political situation in Indonesia. Act out the presentation in front of the class when the instructor calls on you. Be prepared to answer your classmates' questions.

Activity 3 (Pair Work)

The following are excerpts from actual news reports on development problems in Indonesia. Read them and get the general meanings. Share your findings with the rest of the class.

Kelaparan di Yahokimo menyebabkan 55 orang meninggal (Sumber: *Kompas 10 Desember 2005*)

Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat Mar'ie Muhammad mengatakan, dalam tiga tahun terakhir ini tercatat 200 orang meninggal setiap hari akibat penyakit kronis di Indonesia. (Sumber: *Kompas, 10 Desember 2005*)

Untuk mengatasi hambatan komunikasi di daerah tertinggal, pemerintah telah menggulirkan program desa berdering sebanyak 70 ribu desa. Saat ini masih tersisa 43 ribu desa yang belum ada saluran teleponnya dan pada 2006 mendatang diprogramkan sebanyak 10 ribu desa. (Sumber: *Kompas, 10 Desember 2005*)

Activity 4 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will read the passage about monetary crisis in Indonesia and answer the questions. Discuss the answers with your group members. After you are done, compare the answers with another group.

Krisis moneter dan ekonomi di Indonesia menjadi begitu parah, jauh lebih parah dibandingkan negara-negara lainnya di kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur. Hal ini terjadi karena sistem politik di Indonesia sudah beku dan tidak dapat berfungsi secara wajar karena telah dimanipulasi oleh mereka yang berkuasa pada jaman Orde Baru. Perekonomian dipenuhi oleh KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) sehingga memunculkan monopoli, sistem bank yang tidak sehat, hutang luar negeri yang terus menumpuk baik di sektor pemerintah maupun swasta, dan ekonomi biaya tinggi. Semuanya merupakan akibat tidak berfungsinya sistem politik, khususnya tidak adanya mekanisme kontrol yang efektif. Selama tiga dasawarsa Orde Baru berkuasa rakyat telah dibodohi dan sedikit sekali yang menyadari hal ini. Bagi mereka yang mengerti situasi yang terjadi takut untuk mengatakan hal sebenarnya, karena takut dianggap anti keamanan, subversif, anti Pancasila, "tergolong komunis" dan sebagainya.

Questions:

1. Mengapa krisis moneter di Indonesia lebih parah daripada negara-negara Asia lainnya?

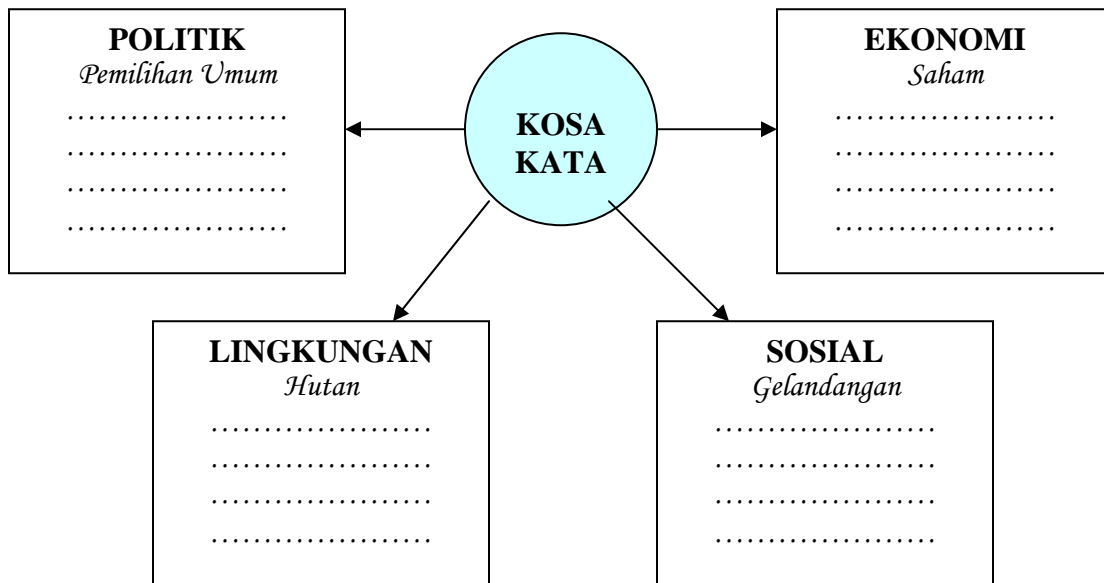
2. Apa yang terjadi dengan adanya KKN?

3. Mengapa orang di Indonesia takut untuk “berbicara”?

Activity 5 (Pair Work)

Work with your partner in completing the chart on the next page. Find four more words that relate to the economy, social issues, the environment and politics. The first one has been done for you. Discuss your results with your partner, and then compare your work with another pair.

Activity 5 (Pair Work) (Continued)



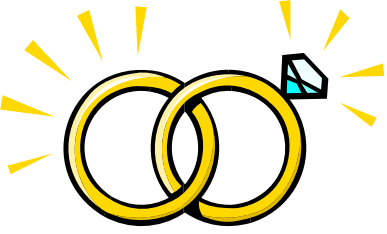


Activity 6 (Group Work)

Form groups of four. Each group will do the following activity. Look at the picture and headline in the newspaper ad below. Discuss with your group what the picture and headline mean. Write down a short report and be prepared to present it in front of the class. The other group will ask questions.



Activity 8 (Pair Work)

Look at some pictures of social activities posted in a newspaper below. Unfortunately there are no descriptions of the activities. Work with your partner in writing the descriptions of each activity. When you are done, present them in front of the class.

	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Activity 9 (Group Work)

Form groups of four. Each group will read the following brochure and answer the questions. Discuss the answers with your group, and then compare them with other groups.



Mau jadi Dokter? Masuk fakultas Seni Rupa!

Baca dulu panduannya... agar tidak salah memilih perguruan tinggi dan jurusannya

Bukan hanya itu, tapi juga ada kiat dan info bea siswa, cara memilih bimbingan belajar, memilih kost/kontrakan dan memperkenalkan berbagai istilah dalam dunia kampus.

SPESIFIKASI:
Ukuran buku 210 x 275 mm
Tebal buku lebih dari 300 halaman
Perfect binding
harga Rp.40.000,-

PEMESANAN:
• Gedung Jaya Lt.10, Jl. MH. Thamrin No. 12, Jakarta Pusat 10340, Telp.(021) 316 3333 ext. 307, 310, 325, 334; Fax.(021) 398 99 367; e-mail: cs@tempo.co.id
• PUSTAKA UTAMA GRAFITI Telp. (021) 536 0406
• TOKO-TOKO BUKU

KELOMPOK **TEMPO** MEDIA

Questions:

1. Informasi apa yang bisa Anda dapatkan dari buku ini?

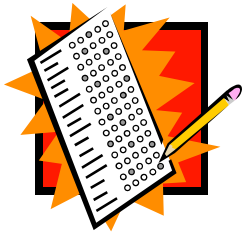
2. Berapa jumlah halaman dari buku yang ditawarkan?

3. Berapa harga buku tersebut?

4. Dimana buku tersebut bisa dipesan?

5. Siapa yang kira-kira akan membeli buku tersebut?

Activity 10 (Group Work)



The following letter was posted in the column "*Sofia Menjawab*" in the Sumatran newspaper *Sriwijaya Pos*. It was written by a mother whose child had a problem in school. Working in your group, get the general sense of the letter and then answer the questions in the TL and do the exercise below.

Jika Anak Mencontek

Ibu Sofia,

Anak saya laki-laki berumur 10 tahun, kelas empat sekolah dasar. Menurut guru kelasnya, saat ulangan harian, ia ketahuan mencontek pekerjaan teman. Ketika itu sudah diperingatkan, tapi beberapa hari kemudian ia mencontek lagi. Sebagai hukuman anak harus duduk sendirian dan membuat tugas tambahan (menulis sebanyak dua halaman buku tulis).

Anak mengatakan pada saya, ia lupa belajar ketika akan ulangan dan merasa takut dapat nilai kecil. Saya pernah memarahinya ketika beberapa mata pelajaran buruk. Terus terang, saya kecewa dan tidak dapat menerima perbuatan menconteknya itu. Sebelum mencontek terulang lagi (menjadi kebiasaan), apa yang harus saya lakukan?

Ny. Rustam, Palembang

A. Questions:

1. How old was Mrs. Rustam's child, and what was the child's gender?

2. What was the child's grade in school?

3. The child was caught on doing what during an exam?

4. What was the punishment from the teacher?

5. What was the reason behind the child's misconduct?

6. What kind of advice Mrs. Rustam was asking from Sofia?

B. If you were presented with the same problem, what would you say to Mrs. Rustam? What are your thoughts in general regarding the subject of "*mencontek*"? Write down your answers and present them to the rest of the class. Be ready to answer some questions from the other group.

Activity 11 (Group Work)

Form groups of four. Each group will discuss the differences between education in the US and in Indonesia by filling in the table below.

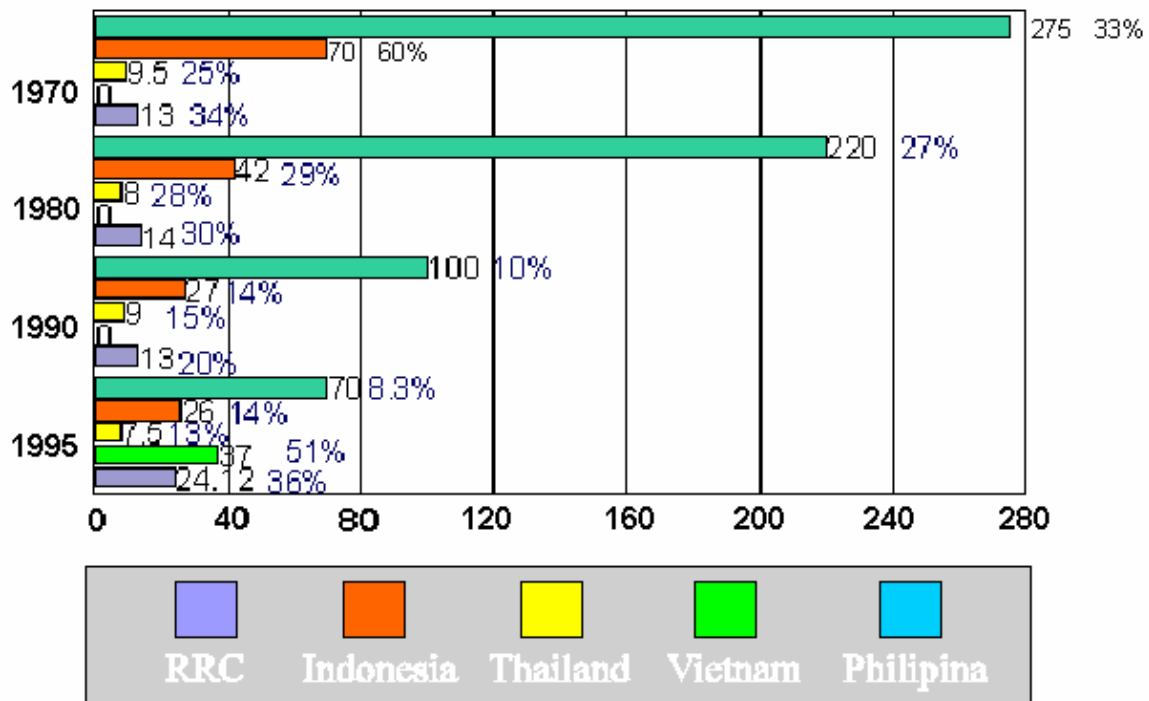
Indonesia	America
.....
.....
.....
.....
.....



Activity 1

Look at the table below. Create a short report based on the table.

Masalah Kemiskinan di Asia Tenggara



Activity 2



(Track 31) Listen to several announcements from a newspaper about social activities and decide what social activities are being mentioned and what date they will be held.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Activity 4

Look at the following websites or any websites of Indonesian higher institutions. Based on the information in the website, prepare a short presentation on that particular university such as the location, majors, boarding and any other relevant information. Be prepared to present it in front of the class the next school day. Your classmates will be encouraged to ask questions.

www.paramadina.ac.id

www.usu.ac.id

www.unila.ac.id

www.ui.ac.id

www.ugm.ac.id

www.trisakti.ac.id

